

PENGARUH PEMBERIAN TRICHOKOMPOS AMPAS TAHU TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG HIJAU (*Vigna radiata* L.)

Rejeki Wijaya Galingging¹⁾ Jasminarni²⁾ dan Nyimas Myrna Elsa Fathia³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

²⁾ Dosen Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Jambi ³⁾ Dosen Jurusan
Agroekoteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak, Mendalo Darat, Jambi 36361

Email : rezekiwijaya72@gmail.com

ABSTRAK

Kacang hijau merupakan tanaman budidaya yang tumbuh di daerah dengan iklim tropis dan dapat ditemukan hampir diseluruh wilayah di Indonesia. Kacang hijau menjadi salah satu komoditas pertanian yang memiliki prospek sangat baik dikembangkan di Indonesia. Unsur-unsur yang terdapat pada trichokompos ampas tahu sangat berperan penting terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh pemberian trichokompos ampas tahu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.) serta mendapatkan dosis terbaik trichokompos ampas tahu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan yaitu : k_0 : 0 ton ha^{-1} + 100% pupuk anorganik, k_1 : 2,5 ton ha^{-1} + 50% pupuk anorganik, k_2 : 5 ton ha^{-1} + 50% pupuk anorganik, k_3 : 7,5 ton ha^{-1} + 50% pupuk anorganik, k_4 : 10 ton ha^{-1} + 50% pupuk anorganik. Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah polong per tanaman, jumlah polong berisi per tanaman, bobot 100 biji, dan hasil per hektar semua variable dianalisis menggunakan sidik ragam dan diuji lanjut dengan uji BNT pada taraf $\alpha=0,05$. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian trichokompos ampas tahu dapat memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah polong pertanaman, jumlah polong berisi dan hasil per hektar. Pemberian trichokompos ampas tahu 7,5 ton ha^{-1} + 50% pupuk anorganik menunjukkan pertumbuhan dan hasil terbaik pada tanaman kacang hijau.

Kata kunci: *Kacang Hijau, Trichokompos Ampas Tahu.*

ABSTRACT

Green beans are cultivated plants that grow in areas with tropical climates and can be found in almost all regions in Indonesia. Green beans are one of the agricultural commodities that have very good prospects for development in Indonesia. The elements contained in tofu dregs trichocompost play a very important role in the vegetative growth of plants. This study aims to study the effect of giving tofu dregs trichocompost on the growth and yield of green bean plants (*Vigna radiata* L.) and get the best dose of tofu dregs trichocompost on the growth and yield of green bean plants (*Vigna radiata* L.). This study used a Randomized Block Design (RAK) with 5 treatments, namely: k_0 : 0 ton ha^{-1} + 100% inorganic fertilizer, k_1 : 2,5 ton ha^{-1} + 50% inorganic fertilizer, k_2 : 5 ton ha^{-1} + 50% inorganic fertilizer, k_3 : 7,5 ton ha^{-1} + 50% inorganic fertilizer, k_4 : 10 ton ha^{-1} + 50% inorganic fertilizer. The variables observed were plant height, number of pods per plant, number of filled pods per plant, weight of 100 seeds, and yield per hectare. All variables were analyzed using analysis of variance and further tested with the BNT test at the $\alpha = 0.05$ level. The results of the analysis of variance showed that the provision of tofu dregs trichocompost could affect plant height, number of pods per plant, number of filled pods and yield per hectare. The provision of 7.5 tons ha^{-1} of tofu dregs trichocompost + 50% inorganic fertilizer showed the best growth and results in green bean plants.

Keywords: Green Beans, Tofu Dregs Trichokompos.